

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA SALATIGA  
NOMOR 9 TAHUN 2019  
TENTANG PENGUATAN SISTEM  
INOVASI DAERAH MENUJU KOTA  
SALATIGA *SMART CITY* TAHUN 2017-  
2022

**BAB 1**

**Pendahuluan**

---

**1.1 Latar Belakang**

Penjelasan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, dalam lingkungan strategis globalisasi, Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman Daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberian otonomi yang seluas-seluasnya kepada Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip negara kesatuan.

Selanjutnya dinyatakan bahwa sejalan dengan itu, kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Daerah merupakan bagian integral dari kebijakan nasional. Pembedanya adalah terletak pada bagaimana memanfaatkan kearifan, potensi, inovasi, daya saing, dan kreativitas Daerah untuk mencapai tujuan nasional tersebut di tingkat lokal yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan nasional secara keseluruhan.

Majunya suatu bangsa sangat ditentukan oleh inovasi yang dilakukan bangsa tersebut. Untuk itu maka diperlukan adanya perlindungan terhadap kegiatan yang bersifat inovatif yang dilakukan oleh aparatur sipil negara di Daerah dalam memajukan Daerahnya. Perlu adanya upaya memacu kreativitas Daerah untuk meningkatkan daya saing Daerah. Untuk itu perlu

adanya kriteria yang obyektif yang dapat dijadikan pegangan bagi pejabat Daerah untuk melakukan kegiatan yang bersifat inovatif. Dengan cara tersebut inovasi akan terpacu dan berkembang tanpa ada kekhawatiran menjadi obyek pelanggaran hukum.

Kesejahteraan yang semakin tinggi dan adil bagi masyarakat merupakan cita-cita semua pihak. Setiap pengelola pemerintahan daerah pada dasarnya selalu menetapkan kesejahteraan sebagai tujuan akhir dari perwujudan pembangunan. Perjalanan sejarah pembangunan menunjukkan bahwa walaupun banyak keserupaan yang dijumpai dalam upaya mewujudkan cita-cita tersebut, namun setiap daerah dihadapkan kepada kekhasan tantangan dan faktor multidimensional.

Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), salah satu arahnya adalah dengan Memperkuat Perekonomian Domestik dengan Orientasi dan Berdaya Saing Global. Selanjutnya dinyatakan bahwa pengembangan Iptek untuk ekonomi diarahkan pada peningkatan kualitas dan kemanfaatan Iptek nasional dalam rangka mendukung daya saing secara global. Hal itu dilakukan melalui peningkatan, penguasaan, dan penerapan Iptek secara luas dalam sistem produksi barang/jasa, pembangunan pusat-pusat keunggulan Iptek, pengembangan lembaga penelitian yang handal, perwujudan sistem pengakuan terhadap hasil pertemuan dan hak atas kekayaan intelektual, pengembangan dan penerapan standar mutu, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM Iptek, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana Iptek. Berbagai langkah tersebut dilakukan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berbasis pengetahuan, serta pengembangan kelembagaan sebagai keterkaitan dan fungsional sistem inovasi dalam mendorong pengembangan kegiatan usaha.

Sistem Inovasi Daerah merupakan suatu bentuk cara pandang/pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, inovatif, holistik, berkelanjutan, dengan lebih menekankan kerja kolaboratif antar *stakeholders* pembangunan daerah. Sistem Inovasi Daerah juga dapat dikatakan sebagai suatu kesatuan dari sehimpunan pelaku pembangunan, kelembagaan (termasuk kebijakan), hubungan interaksi dan proses produktif yang mempengaruhi arah perkembangan dan kecepatan

inovasi dan difusi inovasi, termasuk teknologi, dan praktek baik/terbaik serta proses pembelajarannya di Kota Salatiga. Sistem Inovasi Daerah di Kota Salatiga akan sangat dipengaruhi oleh dinamika interaksi dengan dunia luar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam rangka melaksanakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah di Kota Salatiga, dengan memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu disusun dokumen *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (RPSIDa) yang merupakan salah satu acuan perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan dengan lebih inovatif dan progresif.

*Roadmap* atau Peta Rencana adalah salah satu alat perencanaan berorientasi masa depan atau *foresight* yang merupakan perencanaan dinamis yang mampu mengantisipasi dan mengelola perubahan. *Foresight* melibatkan proses identifikasi masa depan yang diinginkan secara rasional dan menjadikannya sebagai dasar perencanaan di masa kini untuk mencapainya. (BPPT, 2013).

*Roadmap* merupakan salah satu alat efektif dalam mekanisme beragam elemen organisasi (tatanan kelembagaan tertentu) secara kolaboratif, dalam merencanakan penguatan sistem inovasi secara sistematis.

Dari perspektif berbagai kepentingan para pihak (*stakeholders*) yang ada di Kota Salatiga, *roadmap* sangat berguna terutama dalam kerangka mekanisme koordinasi dan dukungan sumberdaya yang diperlukan untuk menginisiasi tindak lanjut serta sebagai katalis untuk melaksanakan langkah-langkah pembangunan yang disepakati.

Substansi dokumen *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Kota Salatiga dikembangkan dari Visi dan Misi pembangunan daerah. Visi Pembangunan Kota Salatiga 2017-2022 adalah: **“Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”**.

*Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Kota Salatiga akan mencerminkan 6 (enam) agenda kebijakan inovasi dalam bentuk indikator-indikator yang terukur dan saling berkaitan yang berisikan: 1). Kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis, 2). Kelembagaan dan daya dukung iptekin atau litbangyasa serta kemampuan absorpsi industri,

khususnya UMKM, 3). Kolaborasi bagi inovasi dan difusi inovasi, 4). Budaya inovasi, 5). Keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah dan 6). Keselarasan dengan perkembangan global. Agenda-agenda kebijakan inovasi tersebut diimplementasikan kedalam 5 (lima) pilar prakarsa inovasi/ inisiatif strategis, yakni 1) Penguatan Ekosistem Inovasi Daerah, 2) Penguatan Klaster Industri, 3) Penguatan Jaringan Inovasi, 4) Penguatan Teknopreneur dan 5). Pengembangan Tematik Daerah. Kelima pilar tersebut akan mengerucut ke dalam serangkaian kegiatan pendampingan teknis, pengkajian kebijakan (*action research*) dan intermediasi.

Memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 lingkup SIDA terbagi 3 aspek utama; Kebijakan SIDA, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDA. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan dibentuk Tim Koordinasi dan selanjutnya disusun Roadmap yang diintegrasikan kedalam RPJMD. Roadmap SIDA seyogyanya memiliki tema yang selaras dengan visi dan misi pembangunan daerah.

Dokumen *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDA) Kota Salatiga merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen RPJMD dan RKPD yang akan menjadi dokumen acuan bagi seluruh program dan kegiatan kolaboratif di Kota Salatiga yang melibatkan berbagai pihak dengan peran dan fungsi masing-masing.

## **1.2 Dasar Legal**

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
  7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
  8. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019
  9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
  10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 289);
  11. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
  12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
  13. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.33-3156 tahun 2017, tentang Pengangkatan Walikota Salatiga Provinsi Jawa Tengah tanggal 18 Mei 2017 ;
  14. Peraturan Daerah Kota Salatiga No. 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah tanggal 7 September 2016.

15. Peraturan Walikota Salatiga No. 49 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Bapelitbangda.

### 1.3 Keterkaitan Visi dan Misi Pembangunan Kota Salatiga dengan Roadmap SIDA

Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kota Salatiga bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022 melalui terobosan inovatif.

Visi Pembangunan Kota Salatiga tahun 2017-2022 adalah: **“Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”**.

Untuk mencapai visi Inovasi Menuju **Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)**, maka Pemerintah Kota Salatiga telah menetapkan 9 (sembilan) Misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, mewujudkan SDM yang handal dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana
3. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan kondusifitas wilayah
4. Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan kualitas pelayanan air bersih, sanitasi dan lingkungan permukiman kota
6. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada Usaha Menengah, Kecil dan Mikro.
7. Meningkatkan kerjasama, daya saing daerah dan daya tarik investasi dan memperluas akses lapangan pekerjaan.
8. Meningkatkan kesejahteraan sosial, kesetaraan gender dan perlindungan anak.
9. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Penguatan sistem inovasi diharapkan dapat mendukung misi ke-4 Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan terkait dengan pilar tematik, misi ke-6

Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada Usaha Menengah, Kecil dan Mikro terkait dengan pilar kluster industri, teknopreneur, jaringan inovasi dan misi ke-9 Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) terkait dengan pilar ekosistem inovasi.

Penguatan Sistem Inovasi Kota Salatiga dimulai tahun 2017 ini melalui pembentukan Tim Koordinasi dan Pokja dengan Keputusan Walikota Nomor. 050-05/405/2017, yang salah satunya bertugas menyusun Roadmap PSIDa Kota Salatiga 2017-2022.

#### 1.4 Keterkaitan Roadmap dan Dokumen Strategis Daerah



#### 1.5 Sistematika Roadmap

Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012, maka sistematika Roadmap Penguatan SIDA sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang pentingnya *roadmap*, dasar legal, keterkaitan RPJMD dan *roadmap* dan sistematika

## BAB 2 : Kondisi Penguatan SIDA Saat ini

Bab ini menyajikan profil daya saing daerah, capaian penguatan SIDA, penataan unsur, kebijakan, pengembangan SIDA serta kerangka kebijakan inovasi dan pilar inovasi/ inisiatif strategis SIDA.

## BAB 3 : Tantangan dan Peluang Penguatan SIDA

Bab ini menguraikan tantangan dan peluang yang penting dan sangat menentukan dalam Penguatan SIDA di masa datang, dimana apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar; atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang

## BAB 4 : Kondisi SIDA yang akan dicapai

Bab ini berisi kondisi SIDA yang akan dicapai dalam beberapa tahun kedepan (misalkan 5 tahun yang akan datang) berdasarkan hasil analisis kondisi SIDA saat ini serta hasil analisis tantangan dan peluang Penguatan SIDA

## BAB 5 : Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDA

Bab ini menjelaskan keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta strategi penguatan SIDA digambarkan melalui pilar-pilar prakarsa inovasi atau lima inisiatif strategis. Arah kebijakan Penguatan SIDA adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran penguatan SIDA.

## BAB 6 : Indikator dan Program

Fokus program prioritas merupakan uraian rinci dari setiap elemen KKI yang menggambarkan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan serta program yang harus dijalankan.

## BAB 7 : Program dan Rencana Aksi

Rencana aksi Penguatan SIDA merupakan wujud implementasi strategi Penguatan SIDA dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai arah kebijakan, fokus, program prioritas, dan kegiatan serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan SIDA, pendanaan, dan penanggungjawab.

**Kondisi Penguatan SIDA Saat ini**

---

Mengacu pada Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, penyusunan Roadmap SIDA dilakukan oleh Tim Koordinasi SIDA yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Salatiga Nomor 050-05/405/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tim Koordinasi, Tim Pokja dan Sekretariat Penguatan SIDA. Rancangan Roadmap SIDA yang mencakup strategi, kebijakan, prioritas dan rencana aksi akan diimplementasikan dalam bentuk program sektoral dan lintas sektoral dan diintegrasikan ke dalam RPJMD dan RKPD Kota Salatiga.

**2.1 Pelaksanaan Lingkup SIDA****2.1.1. Kebijakan****a. Pembentukan/ penguatan Tim Koordinasi SIDA Salatiga.**

Melalui kepemimpinan Walikota terpilih periode 2017-2022 Tim Koordinasi dan Pokja SIDA dibentuk dengan SK Walikota No. 050-05/405/2017 tanggal 11 Juli 2017 yang dilanjutkan dengan penyelenggaraan sidang paripurna yang menghasilkan beberapa keputusan diantaranya:

- Menetapkan tema Penguatan SIDA dalam mempercepat pembangunan daerah
- Penyusunan dokumen roadmap SIDA serta mengintegrasikan ke dalam dokumen RPJMD Kota Salatiga periode 2017-2022

**b. SOP Tim Koordinasi dan Pokja**

Untuk memperlancar tugas Tim Koordinasi dan Pokja, telah disusun *Standart Operating Procedur* (SOP) yang berisi prosedur operasional yang digunakan untuk memastikan setiap keputusan, langkah atau tindakan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## 2.1.2. Penataan Unsur

### a. Kelembagaan

- Mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk Bapelitbangda pada tahun 2016 yang didalamnya terdapat bidang Litbang dan inovasi;
- Keberadaan Universitas Kristen Satya Wacana, IAIN dan perguruan tinggi lainnya diharapkan dapat mendukung perkuatan fungsi *Triple Helix +C* (birokrasi, bisnis, akademisi/perguruan tinggi dan komunitas);
- Keberadaan FEDEP terkait dengan pengembangan klaster unggul diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah;
- Memberdayakan Komunitas Inovatif terkait animasi (Industri kreatif), pelestarian situs dan bangunan tua serta pangan olahan.

### b. Jaringan Sistem Inovasi daerah

- Mengembangkan kelembagaan jaringan inovasi melalui penyusunan studi kelayakan Salatiga Techno Park;
- Menjalin komunikasi secara intensif antar lembaga melalui forum komunikasi, penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus, seminar, lokakarya, kerjasama kelitbang dan lain sejenisnya untuk memperkuat sistem inovasi di Kota Salatiga;
- Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten dibidangnya antara lain BPPT untuk meningkatkan kapasitas inovatif Kota Salatiga;
- Meningkatkan layanan konsultasi Kekayaan Intelektual (KI).

### c. Sumberdaya Sistem Inovasi Daerah

- Kepakaran, keahlian, kompetensi, ketrampilan dan pengorganisasian dengan memanfaatkan keberadaan Universitas Kristen Satya Wacana, IAIN dan perguruan tinggi lainnya;
- Pengembangan Kekayaan intelektual dan informasi melalui penyusunan basis data inovasi daerah;

- Pengembangan Sarana dan prasarana Iptek dengan memanfaatkan Laboratorium baik yang dimiliki Pemerintah Kota ataupun Perguruan Tinggi.

#### d. Pengembangan SIDA

Peningkatan daya saing merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan SIDA merupakan salah satu strategi utama yang melandasinya yang diupayakan. Dari hasil survey awal Kota Salatiga telah melakukan banyak hal terkait dengan Klaster Industri sebagai berikut:

- Penyusunan kajian *roadmap* klaster makanan olahan dan kerajinan (rencana aksi jangka menengah 2017-2021 dan jangka panjang 2022-2026) - untuk jenis-jenis:
  - Industri makanan olahan singkong
  - Industri kerajinan kayu dan bambu
  - Industri kerajinan ban bekas.
- Penyusunan kajian daya saing produk klaster unggulan Kota Salatiga terdapat beberapa kelompok produk unggulan Kota Salatiga klaster industri meliputi:
  - Kerajinan (bambu, batu, panahan)
  - Makanan olahan (keripik, abon, singkong, kedelai, enting-enting)
  - Batik, bordir dan konfeksi
  - Makanan olahan ikan
  - Susu olahan
  - Tahu
  - Jamu
  - Kue basah
  - Sirop
  - Produk dari ban bekas.
- Peta Klaster Kota Salatiga (36 pelaku klaster)
- Sistem Informasi pembangunan daerah .
- Salatiga sebagai klaster anggota FEDEP.
- Laporan penyusunan studi kelayakan teknopark.

## 2.2 Pelaksanaan Program Litbang, Iptek dan Inovasi Daerah

Mengacu pada strategi dan arah kebijakan, Program Litbang Kebijakan Strategis, Iptek dan Inovasi Daerah difokuskan pada tiga program prioritas, yaitu:

### (1) Capaian Bapelitbangda

**Tabel II-1**  
Anggaran Litbang

	2015	2016	2017
Anggaran Bapelitbangda	-	-	4,983,000,000
Anggaran Subbid Inovasi Daerah			573.000.000

Besaran pagu anggaran Litbang di antara OPD lain di lingkungan Pemerintah Kota Salatiga pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel II-2.

**Tabel II-2**  
Pagu Anggaran Belanja Pemerintah Kota Salatiga Tahun Anggaran 2017

NO	OPD KOTA SALATIGA	Anggaran	%
1	Sekretariat Daerah	18.394.820.000	4,00
2	Sekretariat DPRD	15.651.680.000	3,40
3	Inspektorat Daerah Kota Salatiga	1.740.900.000	0,38
4	Dinas Pendidikan	36.479.395.000	7,94
5	Dinas Kesehatan	29.304.895.000	6,38
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	99.497.964.000	21,65
7	Satuan Polisi Pamong Praja	4.655.812.000	1,01
8	Dinas Sosial	2.491.000.000	0,54
9	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja	4.269.550.000	0,93
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	2.654.075.000	0,58
11	Dinas Lingkungan Hidup	27.758.450.000	6,04

12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.312.984.000	0,72
13	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	2.656.625.000	0,58
14	Dinas Perhubungan	3.635.252.000	0,79
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	1.779.250.000	0,39
16	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	2.285.638.000	0,50
17	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1.610.860.000	0,35
18	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2.323.910.000	0,51
19	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	2.299.450.000	0,50
20	Dinas Pertanian	4.388.050.000	0,95
21	Dinas Pangan	842.519.000	0,18
22	Dinas Perdagangan	5.530.684.000	1,20
23	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	38.561.100.000	8,39
24	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	7.163.223.000	1,56
25	Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah	4.983.000.000	1,08
26	Badan Keuangan Daerah	7.672.442.000	1,67
27	Badan kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	5.562.633.000	1,21
28	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	3.047.816.000	0,66
29	Rumah Sakit Umum Daerah	103.235.215.000	22,46
30	Kecamatan Argomulyo	4.528.494.000	0,99
31	Kecamatan Sidorejo	4.751.409.000	1,03
32	Kecamatan Sidomukti	2.610.364.000	0,57
33	Kecamatan Tingkir	3.992.942.000	0,87
JUMLAH Belanja langsung		459.672.401.000	100

Sumber: RPJMD 2017-2022

Pada tahun 2017, Bagian organisasi Setda terkait dengan program reformasi birokrasi, meminta setiap OPD mengusulkan program Inovasi OPD (Gerakan SEPEDANOVA/Satu Perangkat Daerah Satu Inovasi). Adapun tema tema inovasi daerah per OPD dapat disampaikan sbb :

Tabel II.3

No	Perangkat Daerah		Kegiatan Quick Wins SPEDANOVA (Urban Inovation)	Tahun Pelaksanaan
1	Sekretariat Daerah			
	Bag. Organisasi Setda	1	Rencana Aksi Quick Wins RB SPEDANOVA Tahun 2017-2022	2017
	Bag. Humas dan Protokol	2	Walikota menyapa (Radio Suara Salatiga-Setiap Hari Kamis)	2015
	Bag. Humas dan Protokol	3	Streaming Radio Suara Salatiga (Suara Salatiga.Com)	2016
	Bag. Humas dan Protokol	4	Dialog Interaktif (antara lain: Mina Tani dan Dokter Menyapa)	2016
	Bag. Organisasi	7	Role Model Competition	2018
	Bag. Organisasi	8	RB Corner (PojoK Reformasi Birokrasi)	2018
	Bag. Organisasi	9	E SAKIP	2016
	Bag. Organisasi	10	FESTIVAL SPEDANOVA	2017
	Bag. Organisasi	11	<i>Agent of Change Competition</i>	2018
		12	Pembentukan Agen Perubahan	2017
	Bag. Organisasi	13	Penyusunan Peraturan Walikota Salatiga tentang Kode Etik Pegawai ASN	2017
	Bag. Hukum	14	E Legal Drafting	2018
2	Badan Keuangan Daerah	1	Aplikasi KUA-PPAS berbasis elektronik	2017
		2	Pelayanan SP2D On-Line ( <i>Host to Host System</i> )	2016
		3	Pelayanan Pajak Daerah dan PBB on-line ( <i>Host to Host System</i> )	2017
3	Badan Perencanaan dan Litbang Daerah	1	Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Berbasis elektronik (E-Renja)	2016
		2	Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi berbasis elektronik (E-Monev)	2016
		3	Sistem Informasi Data Pembangunan Daerah berbasis elektronik ( <i>Sistem Pendataan online</i> )	2017
		4	Salatiga <i>Single Map</i>	2019
		5	Road Map Pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDA)	2017
4	Badan Kepegawaian dan Diklat Daerah	1	Penerapan Daftar Hadir Berbasis Web	2016

		2	Penerapan Kenaikan Gaji Berkala (KGB) <i>online</i>	2016
		3	Sistem Informasi Kediklatan (SIDIK)	2017
		4	Manajemen Surat Keluar On Line	2017
		5	Sistem Informasi Manajemen Barang (SIMBA)	2017
		6	Sistem Informasi Surat Masuk dan Keluar (SISMA)	2017
		7	Konseling Hasil Ujian Kompetensi	2018
5	<b>Dinas Kesehatan</b>	1	Penyediaan akses informasi layanan kegawatdaruratan di Kota Salatiga (PSC 119 SMES)--- <b>SPGDT</b>	2015
		2	Rapid Response Penanggulangan Demam Berdarah Berbasis Web	2017
		3	Kontrol HPL dengan Alarm Smartphone Puskesmas Kalicacing (spedanova)	2017
		4	Remaja Sehat & Cantik (spedanova)	2017
		5	Warta Sehat Cebongan (Puskesmas Cebongan) (spedanova)	2017
		6	BLUSUKAN ODF (spedanova)	2017
		7	Area Bebas Asap Rokok	2018
		8	Bank Darah Hidup	2018
		9	BUNDA CANTIK (Cakap dan Terampil Asi Eksklusif) Puskesmas Sidorejo Kidul (spedanova)	2018
		10	Laskar Pelita Puskesmas Kalicacing (Peduli Lingkungan dan Balita)	2018
		11	Buser Jentik (spedanova)	2018
		12	Surveilans Berbasis Masyarakat "Mawas dengan Amalkan" (Masyarakat Waspada dengan Amati, Laporkan Penyakit dan Bencana) (spedanova)	2018
		13	Pembentukan Puskesmas Unggulan Layanan PTM (spedanova)	2018
		14	KUDA SAKU (Ku datang Sambutlah Aku) Puskesmas Tegalrejo (spedanova)	2018
		15	Roadshow PHBS di Institusi Pendidikan (spedanova)	2018
		16	Gerakan Ketan Pokok Puskesmas Mangunsari (spedanova)	2018
		17	Pembentukan Puskesmas Unggulan Layanan PTM	2019

		18	Pengadaan Pelayanan unit jantung keliling	2019
		19	PENCANANGAN KOTA ODF (spedanova)	2019
		20	Food security Mobile (spedanova)	2019
		21	Bude Jamu Café & Resto (Bugar Dengan Jamu dan Makanan Tradisional) (spedanova)	2019
6	<b>Dinas Pendidikan</b>	1	Jurnal Pendidikan Trisala	2016
		2	Anjungan Pendidikan (website, e-office, dan Pojok Aplikasi Pendidikan)	2017
		3	CATATAN PRESTASIKU (Kumpulan Tulisan Peserta Didik yang dibukukan)	2022
		4	Konseling Pendidikan Inklusi	2017
		5	Jo Kesed (Jurnal Online Kependidikan dan Sekolah Dasar)	2020
		6	KONSSEKOLAH (Kondisi Sapras Sekolah)	2021
7	<b>Dinas Sosial</b>	1	SMS Call Centre Penanganan PGOT	2017
8	<b>Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pelindungan Anak</b>	1	5 Menit Bersama Sekolah (Sosialisasi Ancaman bahaya Pelecehan Seksual terhadap anak)	2015
		2	Pendampingan Anak Jalanan	2018
9	<b>Dinas Perpustakaan dan Kearsipan</b>	1	Pembuatan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Animasi	2015
		2	Selasar Baca	2015
		3	SMS Gateway dan email untuk penagihan buku pinjaman	2015
		4	Pembuatan Katalog <i>Mobile</i>	2015
		5	Salatiga <i>Mobile Library</i> (E-Catalog)	2015-2017
		6	Pemanfaatan Halaman Persipda untuk Bazar Buku dalam rangka promosi Gemar Membaca (Mitra Pustaka)	2016-2017
		7	I-Salatiga	2018
		8	Sistem Informasi Arsip Pribadi (SIAP)	2019
		9	Sistem Kearsipan Dinamis	2020
		10	Pemetaan Perpustakaan	2021
		11	Arsip Salatiga Mobile	2022
10	<b>Dinas Pengendalian Penduduk dan KB</b>	1	Pelayanan KKBPK Secara Terpadu	2017
		2	Advokasi dengan Gerak MUPEN dan Pemutaran Film	2017

11	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	1	Gerbang Kota Ku (Gerakan Membangun Kota tanpa Kumuh)	2017
		2	Bedah Hati Beriman (Bedah Rumah Tidak Layak Huni)	2017
12	Dinas Pertanian	1	Fasilitasi Pembentukan Badan Hukum bagi Kelompok Tani agar Dapat Menerima Hibah. <b>Nama Brand : Gerak Bahu Tani (Gerakan Pembentukan Badan Hukum Kelompok Tani)</b>	2015
		2	Pengembangan Budidaya dan Pemasaran Ikan Hias. <b>Nama Brand : Pro Minas Salatiga</b>	2018
		3	Sistem Pendataan Produksi Pangan Terpadu <b>Nama Brand : Pak Tani Berdasi</b>	2017
		4	Pengembangan Pusat Kesehatan Hewan Kota Salatiga <b>Nama Brand : Binak Keswan</b>	2018
		5	Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan Organik di Kota Salatiga <b>Nama Brand : Gerya Tani Unik Salatiga</b>	2018
		6	Pengoptimalan Kegiatan Penyuluhan Pertanian Kota Salatiga <b>Nama Brand : Kendaraan Sultan Kelingga (Mobil Penyuluhan Pertanian Keliling Kota Salatiga)</b>	2022
		7	Pelaksanaan Sistem Penyembelihan Aman, Sehat, Utuh dan Halal di RPH Kota Salatiga <b>Nama Brand : Simpan Asuh (Sistem Penyembelihan Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal)</b>	2018
		8	Pengoptimalan Rumah Burung Hantu di Kota Salatiga, <b>Nama Brand: Bangun Tyto Alba</b>	2018
13	Dinas Pangan	1	Gelar Toko Tani Indonesia	2017
		2	Festival Kemandirian Pangan	2018
		3	Cadangan Pangan Kota ( <b>Cadangan Betah</b> /Cadangan Beras Pemerintah Daerah)	2018
		4	Gerakan Tanam Komoditas Hortikultura ( <b>Gertam Kura</b> )	2017
		5	Sistem Informasi Harga, Pasokan dan Akses Pangan ( <b>SIGAP</b> )	2018
		6	Lumbung Pangan ( <b>LUMPANG</b> )	2017
		7	Booklet Menu ( <b>Bu Menu</b> )	2017
		8	<b>Gertak Sabu</b> (Gerakan Tanam Komoditas Sayur dan Buah)	2017
		9	Penyusunan Peraturan Walikota Tentang Cadangan Pangan Kota	2018

		10	<b>Bangun Petarangan</b> atau Membangun Peta Kerawanan Pangan (Food Security and Vulnerable Map/FSVM)	2018
14	<b>Dinas Lingkungan Hidup</b>	1	Jamur Bank Sampah	2016
		2	Mitra Bank Sampah (Kreasi Inovasi Sampah Salatiga/KISS)	2017
		3	<i>Screen Waste Mobile</i>	2018
		4	Taman Kota sebagai media Rekreasi dan Edukasi	2016
		5	Kampung Pro-Klim menuju Salatiga Hijau	2017
15	<b>Dinas Perdagangan</b>	1	<i>E- Retribusi Online</i>	2018-2019
		2	Budaya Kerja Bakti Pedagang Pasar	2017
		3	Budaya Patuh Waktu Berjualan	2017
		4	Pengembangan Tera dan Tera Ulang	2020
		5	Data Base On line Pelaku Usaha, Pedagang Pasar	2019
		6	<i>E-Recom dan E-Office</i>	2018-2019
16	<b>Dinas Kepemudaan dan Olahraga</b>	1	E-Ganesha Olah Raga	2018
17	<b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata</b>	1	Salatiga Menuju Kota Wisata	2017
		2	Kampung Budaya (Kang Uday)	2018
		3	Museum Salatiga	2018
		4	Information Tourism Centre	
18	<b>Dinas Koperasi dan UKM</b>	1	Sistem Administrasi Pelaporan Kinerja Koperasi (Si Apel Jakop)	2018
		2	Si Kampung Koperasi (Si Pung Kop)	2019
		3	Layanan Pasar UMKM on Line Salatiga (LARIS)	2017
19	<b>Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja</b>	1	Layanan Konsultasi dan Informasi Industri ( <b>Lakonsiduri</b> )	2017
		2	Layanan Konsultasi dan Informasi Tenaga Kerja ( <b>LAKONSITAKA</b> )	2017
		3	Sistem Informasi Industri ( <b>SiMasTri</b> )	2018
		4	Sistem Informasi Pelayanan Dinas Perinaker ( <b>Si Rina Ker</b> )	2020
20	<b>Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang</b>	1	Unit Reaksi Cepat (URC) Penanganan Pengaduan Pelayanan bidang Infrastruktur	2016-2017

		2	Gerbang Air Mas (Gerakan Pengelolaan Sumberdaya Air Bersama Masyarakat)	2017
21	<b>Dinas PM dan PTSP</b>	1	Unit Reaksi Cepat Penanganan Pengaduan Perizinan	2017
		2	<i>One Day Service</i> SIUP TDP	2017
22	<b>Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil</b>	1	Jemput Bola Akta Kematian	2018
		2	Pelayanan On Line	2017
		3	Pelayanan Three in One	2017
23	<b>Dinas Kominfo</b>	1	Jalanan Sistem Informasi Antar Instansi Terkait ( <b>Jalin SIRAIT</b> )	2018
		2	Desk Layanan Informasi Publik	2018
24	<b>Satpol PP</b>	1	Sistem Informasi Satpol PP (SIASAT)	2018
		2	Pembinaan dan Pencegahan Kebakaran bagi Dunia Usaha	2018
		3	Damkar Masuk Sekolah	2018
		4	Kampung Tangguh Bencana	2020
		5	Sistem Informasi Damkar dan Bencana	2020
25	<b>Inspektorat</b>	1	Warung/Klinik Konsultasi	2018
		2	Penyusunan Perwali Unit Pengendali Gratifikasi	2017
		3	Sistem Aplikasi Manajemen Pengawasan	2018
		4	Penyusunan Perwali Benturan Kepentingan	2017
26	<b>Kecamatan Sidorejo</b>	1	Sistem Pelayanan dan Informasi Terintegrasi Kecamatan (SiPITIK) Kec. Sidorejo	2018
27	<b>Kecamatan Sidomukti</b>	1	<i>Sanja Warga</i>	2017
		2	Fesbuker to KB (Festival Budaya Kerja Bakti Menuju Kampung Bersih)	2017
		3	Festival Kampung Ramah Lansia	2020
28	<b>Kecamatan Tingkir</b>	1	Kampung Peduli Sampah (Kel. Kalibening)	2018
		2	Taman Hidroponik (Kel. Gendongan )	2018
		3	Kampung Hijau (Kampung Tematik di Kel Kutowinangun Lor)	2019
		4	Kampung Wisata Religi (Kel. Tingkir	2019

			Lor)	
		5	Gerakan Seribu Taman	2019
29	<b>Sekretariat DPRD</b>	1	Anjungan Rakyat Bicara	2017
		2	Dialog Antara Dewan dengan Rakyat (Dia-Dera)	2017
30	<b>Kecamatan Argomulyo</b>	1	Perhimpunan Donor Darah	2017
		2	Sistem Pengamanan Aset Daerah (SIPADA)	2017
31	<b>UPT RSUD pada Dinas Kesehatan</b>	1	Ronde Pasien	2017
		2	Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif Sore Hari	2017
32	<b>Badan Kesbangpol</b>	1	E Recom Ijin Penelitian	2019
33	<b>Dinas Perhubungan</b>	1	Program Pengujian Kendaraan secara komputerisasi	2017
		2	S0sialisasi kebijakan di bidang Perhubungan kepada Siswa SD	2018

Sumber :

1. Perwali No. 26 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2015-2019
2. Draft Revisi Perwali No. 26 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2015-2019
3. Data Primer dari OPD Tahun 2017
4. Draft Rencana Quick Wins Reformasi Birokrasi Kota Salatiga SPEDANOVA Tahun 2017-2022

### 2.3 Tema Penguatan SIDA

Dari diskusi dengan beberapa OPD Kota Salatiga serta telaahan dokumen dokumen yang tersedia, terdapat tema-tema yang relevan dengan Penguatan SIDA kota Salatiga saat ini antara lain:

1. Pemberdayaan UMKM,
2. Pemberdayaan Pangan Olahan,
3. Pengembangan Agro Wisata,
4. Penataan Wajah Kota,
5. Penataan Bangunan Tua dan situs sejarah,
6. Pengembangan Industri Kreatif,
7. Pengembangan Kerajinan Batu

Tema-tersebut perlu dipilih dan ditetapkan oleh Walikota Salatiga agar program kegiatan penguatan SIDA fokus kepada tema sampai dengan periode Roadmap 2017-2022 berakhir.

## 2.4 Kondisi SIDA saat ini

### 2.4.1 Pilar Ekosistem Inovasi

Agenda	Indikator	Kondisi aktual	Keterangan
Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1. Terbangunnya sistem perizinan bisnis/investasi terpadu	Untuk melakukan usaha baru dibutuhkan perijinan ..... hari?	3 hari belm tersedia perijinan online
	2. Insentif/pembiayaan kreativitas-keinovasian	Ada/Tidak	Bantuan pembiayaan disediakan dinas KUKM
	3. Jumlah Komunitas Kreatif		Komunitas carnival dan kesenian
	4. RPJMD memuat SIDA	Belum	Diusulkan masuk dalam RPMD
	5. Investasi Iptekin (%)	Belum dihitung	-
Memperkuat kelembagaan tim koordinasi dan daya dukung Iptekin dari lembaga litbang dan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan Iptek strategis daerah dan industri	6. Terbentuknya kelembagaan sistem inovasi	Terbentuk Tim koordinasi	sudah
	7. Tersusunnya SOP tim koordinasi	Sudah tersusun	sudah
Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, hasil litbangyasa.	8. Tersediannya ruang publik kreatif di Kota Salatiga	Ada/Tidak	Direncanakan
	9. Posyantek berfungsi	Sudah/belum	Sudah
	10. Peningkatan kapasitas aparat Pemkot	Pertemuan mendiskusikan Inovasi Daerah	sudah
	11. Relawan berinovasi dari perguruan tinggi	Ada/tidak	Tidak
Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan menengah, aparat Pemkot dan Masyarakat.	12. Terselenggaranya apresiasi inovasi pemuda	Sudah/belum	Belum
	13. Terselenggaranya apresiasi inovasi OPD	Sudah/belum	Sedang direncanakan
Memperkuat kerjasama antar daerah dan daerah dengan pusat	14. Jumlah kerjasama antar daerah	Ada/Tidak	Sudah
	15. Jumlah kerjasama lembaga pusat dan Perguruan Tinggi	BPPT, LIPI, RISTEKDIKTI	Sudah
Melakukan Penyelarasan dengan perkembangan global terkait isu standar, Kekayaan Intelektual (KI),	16. Jumlah standar internasional yang diadopsi	Ada jumlahnya perlu konfirmasi	Sudah
	17. Jumlah KI (Paten, Merek, Desain, dll)		-

## 2.4.2 Pilar Kluster Industri

Agenda	Indikator	Kondisi aktual	Keterangan
Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur kluster industri	1. Dokumen Kajian Kluster Industri (KI)	Ada/Tidak	Sudah FEDEP
	2. Jumlah kelembagaan Pokja	Ada/Tidak	Sudah
	3. Dokumen Rencana Induk Kluster Industri (KI)	Ada/Tidak	Sudah
	4. Jumlah pelaku kluster industri	Ada/Tidak	Ada 100 yang masuk dalam FEDEP
	5. Persentase peningkatan nilai tambah (%) / tahun	Ada/Tidak	Ada belum di ukur
Memperkuat kelembagaan dan daya dukung Iptekin/litbangyasa industri	6. Terbangunnya kelembagaan kluster industri spesifik	Ada pokja/Tidak ada	Sudah ada FEDEP
	7. Jumlah fasilitas litbangyasa	Ada/Tidak	Sebagian sudah ada teruama di UKSW
Menumbuhkembangkan kolaborasi Iptekin bagi pengembangan kluster industri	8. Jumlah adopsi Iptekin yang digunakan dalam kluster industri	Ada/Tidak	Ada di FEDEP
Meningkatkan budaya inovasi SDM kluster industri, dengan kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan SDM Kader dan Pengurus kluster industri	9. Jumlah peningkatan kapasitas inovatif sdm pelaku kluster industri	Ada/Tidak	Belum diukur
	10. Terselenggaranya Lomba Kluster Industri spesifik	Ada/Tidak	Ada krenova
	11. Terselenggaranya Lomba Krenova	Ada/Tidak	ada
Meningkatkan rantai nilai kluster industri	12. Jumlah pelaku dalam kluster industri spesifik	Ada/Tidak	Ada masuk dalam FEDEP
Mengembangkan produk kluster industri yang berwawasan lingkungan dan berstandar	13. Jumlah produk yang ramah lingkungan	Ada/Tidak	ada
	14. Jumlah produk yang berstandar	Ada/Tidak	Ada dan diekspor

## 2.4.3 Pilar Jaringan Inovasi

Agenda	Indikator	Kondisi aktual	Keterangan
Mempersiapkan berbagai kebijakan untuk pembangunan Kawasan Spesifik/Techno park	1. Kajian Kelayakan <i>Techno park</i>	Ada/Tidak	Ada kerjasama dengan UKSW sejak 2006
	2. Masterplan <i>Techno Park</i>	Ada/Tidak	Tidak
	3. DED <i>Techno Park</i>	Ada/Tidak	Tidak
	4. Penetapan Lokasi	Ada/Tidak	Sudah ada lokasi tapi belum ditetapkan
	5. Telecenter/BLC	Ada/Tidak	belum
	6. Kelembagaan techno park	Ada/Tidak	Belum
Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan Iptekin /litbangyasa di Kawasan Spesifik/Techno park	7. Memperkuat kelembagaan IPTEKIN	Ada/Tidak	Belum
	8. Jumlah Keberadaan litbangyasa	Ada/Tidak	Belum
	9. Daya Absorpsi IPTEKIN UMKM	Ada/Tidak	Sudah melalui FEDEP
	10. Publikasi hasil riset Universitas Kristen Satya Wacana yang	Ada/Tidak	Belum ada, akan di kolaborasi dalam SIDA

	dimanfaatkan oleh masyarakat		
Menumbuhkembangkan kerjasama dan jaringan inovasi	11. Jumlah kerjasama IPTEK dengan Perguruan Tinggi	Ada/Tidak	Sudah ada MOU dgn UKSW dan beberapa PKS dengan OPD
Mendorong budaya inovasi	12. Jumlah muatan pembelajaran inovasi kepada masyarakat	Ada/Tidak	ada
Keterpaduan Jaringan Inovasi	13. Kerjasama antar daerah terkait IPTEKIN	Ada/Tidak	Sudah
Penyelarasan Global Jaringan Inovasi	14. Penyelenggaraan forum IPTEKIN Regional/Nasional/Internasional	Ada/Tidak	Belum

#### 2.4.4 Pilar Teknopreneur

Agenda	Indikator	Kondisi aktual	Keterangan
Mengembangkan kebijakan Insentif dan pembiayaan	1. Jumlah insentif	Ada/Tidak	Ada disediakan dana bergulir dinas KUKM
	2. Pembiayaan bisnis Inovatif non Pemerintah	Ada/Tidak	belum
Memperkuat kelembagaan pusat inovasi untuk pengembangan UMKM dan teknopreneur baru	3. Inkubator	Ada/Tidak	Ada di UKSW
	4. BDSP	Ada/Tidak	Ada klinik UKM
	5. <i>Technopreneurship Camp</i>	Ada/Tidak	Belum ada
Mengembangkan interaksi antara penghasil Iptekin dengan UMKM dan teknopreneur	6. Jumlah Bisnis Inovatif Baru (PPBT)	Ada/Tidak	Ada dari incubator UKSW
	7. Jumlah UKM Inovatif	Ada/Tidak	Ada dalam FEDEP antara lain berbasis singkong D-9
	8. Jumlah IUMK	Ada/Tidak	Ada
	9. Jumlah temu bisnis	Ada/Tidak	Ada menghubungkan UKM dengan pelaku bisnis
Membangun budaya inovasi di perguruan tinggi dan pemuda	10. Adopsi & implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	Ada/Tidak	Sudah ada di UKSW
Mengembangkan jenis usaha potensial baru yang inovatif	11. Kajian potensi/prospek bisnis yang sesuai dengan prioritas klaster industri daerah	Ada/Tidak	Ada kajian klaster UKM
Penyelarasan perkembangan Global produk Teknopreneur	12. Produk inkubasi terstandar, baik nasional maupun internasional	Ada/Tidak	Ada di UKSW
	13. Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	Ada/Tidak	Ada dalam rangka investasi dinas PMPTSP

#### 2.4.5 Pilar Tematik Daerah

Agenda	Indikator	Kondisi aktual	Keterangan
Mengembangkan Kerangka Umum Tematik daerah	1. Dokumen Tematik daerah/ penataan kota berwawasan lingkungan/ Penataan Ruang terbuka hijau sebagai RPK/TIK	Ada/Tidak	Perlu disediakan taman tematik
Meningkatkan kapasitas	2. Forum Tematik daerah	Ada/Tidak	-

<b>Agenda</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kondisi aktual</b>	<b>Keterangan</b>
dan peran lembaga Iptekin dalam menangani masalah Tematik daerah	3. Pengembangan Laboratorium Tematik	Ada/Tidak	-
Meningkatkan Interaksi antara lembaga Iptekin dengan pemda dan masyarakat dalam menangani masalah Tematik daerah	4. Kerjasama penyediaan fasilitas air siap minum	Ada/Tidak	-
	5. Kerjasama penataan kota berwawasan lingkungan	Ada/Tidak	Ada dilakukan oleh dinas Lingkungan hidup
	6. Kerjasama pengembangan RPK	Ada/Tidak	Belum dilakukan secara tersistem
	7. Kerjasama pengembangan TIK	Ada/Tidak	Sudah dilakukan oleh dinas Kominfo
Membangun budaya inovasi	8. Jumlah edukasi hidup sehat kepada masyarakat	Ada/Tidak	Sudah
	9. Peningkatan kapasitas komunitas kreatif	Ada/Tidak	Ada oleh komunitas Carnival di 10 kampung
	10. Jumlah edukasi pemanfaatan TIK kepada masyarakat dan Pemkot	Ada/Tidak	Ada terutama ke arah e commerce
	11. Apresiasi Inovasi Tematik	Ada/Tidak	Belum
Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan	12. Kajian Kota Cerdas	Ada/Tidak	Belum
Penyelarasan perkembangan global	13. Jumlah standard yang di adopsi terkait dengan Tematik	Ada/Tidak	Ada
	14. Jumlah penyelenggaraan forum terkait Tematik	Ada/Tidak	Ada

## Tantangan Dan Peluang Penguatan SIDA

Dengan merujuk tri fungsi Kota Salatiga sebagai Kota Pendidikan dan Olah Raga, Kota Perdagangan dan Jasa serta Kota Transit Pariwisata dengan semboyan “ **Salatiga hati beriman yang SMART**”. Tantangan utama dalam penguatan SIDA adalah terkait dengan tujuan meningkatkan daya saing daerah. Percepatan kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing Kota Salatiga tidak mungkin dapat dilakukan dengan cara biasa atau *business as usual*. Hal ini memerlukan langkah-langkah terobosan yang berbasis pengetahuan untuk menghasilkan inovasi (pembaharuan) diberbagai bidang, difusinya serta meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan Kota Salatiga.

Tantangan dan peluang dalam penguatan sistem inovasi bagi Kota Salatiga dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Isu Strategis	Pengelompokan	Tantangan	Peluang
1. Masih terdapatnya penduduk miskin	I. Pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menimbulkan beban sosial dan ekonomi daerah antara lain harus diberikan bantuan (subsidi)</li> <li>• Konflik dan kriminilitas meningkat</li> <li>• Kreatifitas keinovasian masyarakat menjadi rendah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan tenaga kerja produktif untuk pembangunan infrastruktur</li> <li>• Ketersediaan tenaga kerja yang dapat ditingkatkan kapasitasnya menjadi pewirausaha</li> <li>• Menurunnya angka kriminalitas akan meningkatkan angka investasi</li> <li>• Mendorong partisipasi masyarakat dengan menciptakan diantaranya ruang2 publik kreatif</li> <li>• Mendorong terciptanya pewirausaha baru</li> </ul>
2. Masih tingginya pengangguran			
3. Tingginya tingkat kesenjangan pendapatan penduduk			
4. Belum optimalnya penanganan terhadap penyandang permasalahan kesejahteraan sosial			
5. Belum optimalnya peningkatan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan			
6. Belum optimalnya pembinaan dan pengembangan			

ekonomi berbasis kerakyatan			dengan memperkuat inkubator2 bisnis.
7. Terjadinya kesenjangan antara laki-laki dan perempuan dalam pembangunan			
8. Belum optimalnya pelayanan pendidikan	II.Peningkatan Pelayanan Publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas sumberdaya manusia rendah (rata2 lama sekolah 9,81 tahun) berakibat akses ke lap. kerja terbatas.</li> <li>• Perilaku hidup bersih dan sehat menurun</li> <li>• Partisipasi masyarakat dalam pembangunan semakin rendah akibat publikasi data dan informasi yang kurang</li> <li>• Kepuasan masyarakat terhadap kinerja Pemkot semakin rendah</li> <li>• Menurunkan iklim ber investasi</li> <li>• Banyaknya pelanggaran tata ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya layanan pendidikan menjadi rata-rata lama sekolah 12 tahun dapat meningkatkan akses ke lap. Pekerjaan lebih luas.</li> <li>• Meningkatnya harapan hidup dan mendorong penataan lingkungan yang sehat</li> <li>• Mendorong perbaikan layanan OPD dapat dilakukan melalui lomba inovasi OPD</li> <li>• Mendorong penggunaan TIK (Teknologi Informasi &amp; Komunikasi) dalam pengelolaan tata ruang</li> <li>• Meningkatkan RTH</li> </ul>
9. Belum optimalnya pelayanan kesehatan			
10. Belum optimalnya penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik			
11. Belum optimalnya pelaksanaan penegakan hukum penataan ruang			
12. Belum optimalnya pemenuhan sarana dan prasarana jalan dan jembatan, air baku dan perumahan layak	III. Peningkatan infrastruktur dan layanan dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infrastruktur jalan, jembatan dan air baku masih rendah</li> <li>• Penataan pemukiman kumuh</li> <li>• Pembangunan sanitasi yang layak</li> <li>• Pemenuhan ruang terbuka hijau di perkotaan</li> <li>• Pembukaan ruang terbuka hijau</li> <li>• Pemugaran bangunan dan situs budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong partisipasi masyarakat dalam pembuatan kebijakan</li> <li>• Peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah</li> </ul>
13. Belum optimalnya penanganan pemukiman kumuh dan pembangunan sanitasi layak			
14. Kurangnya ruang terbuka hijau dikawasan perkotaan			
15. Belum optimalnya pengelolaan dan pelestarian cagar budaya dan kesenian daerah			

Dari hasil diskusi dengan OPD dan elaborasi isu-isu strategis terkait tantangan dan peluang, ada beberapa alternatif tema yang akan diusung untuk penguatan SIDA periode 2017-2022 yaitu:

- 1) Pengembangan industri kreatif yang didukung oleh layanan publik dan perbaikan infrastruktur perkotaan yang inovatif
- 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penataan wajah kota dan pengembangan industri kreatif
- 3) Penataan wajah kota inovatif berbasis industri kreatif
- 4) Penataan wajah kota inovatif berbasis SDGs

Karakter tema-tema yang diusung diarahkan kepada penyediaan infrastruktur inovatif (rest area inovatif, market/info centre, pusat kuliner dan industri kreatif), pengembangan obyek wisata dan wisata edukasi, penyediaan transportasi inovatif dan pengembangan industri kreatif.

Dari alternatif tema tema diatas, pada saat rapat kerja Tim koordinasi dan pokja, Walikota Salatiga memilih tema “**Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penataan wajah kota dan pengembangan industri kreatif**”. Tema SIDA ini akan menjadi acuan dalam penyusunan Roadmap.

## Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai

Kondisi Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kota Salatiga yang akan dicapai secara umum menggambarkan bagaimana kondisi SIDA Kota Salatiga yang diharapkan (target) terjadi pada akhir periode, yakni Tahun 2022 sesuai dengan tema **Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penataan wajah kota dan pengembangan industri kreatif**. Capaian-capaian tersebut diharapkan menjadi pendukung utama keberhasilan pencapaian Visi pembangunan Kota Salatiga. Isi dari Bab IV ini merupakan rencana capaian (target) dari kondisi yang saat ini ada, sebagaimana dicantumkan di dalam Bab II. Rencana capaian (target) Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai Kota Salatiga

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
I	Ekosistem Inovasi	A. Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1. Terbangunnya sistem perizinan bisnis/investasi yang cepat
			2. Adanya Insentif/pembiayaan kreativitas-keinovasian
			3. Memiliki Komunitas Kreatif
			4. RPJMD sudah memuat SIDA
			5. <b>RPJPD memuat Sistem Inovasi daerah</b>
			6. Investasi Iptekin ( sesuai rata2 nasional)
		B. Memperkuat kelembagaan tim koordinasi dan daya dukung Iptekin dari lembaga litbang dan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan Iptek strategis daerah dan industri	7. Kelembagaan sistem inovasi berfungsi
			8. SOP tim koordinasi ada dan dijalankan
		C. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, hasil litbangyasa.	9. Berfungsinya ruang publik kreatif
			10. Posyantek berfungsi memecahkan permasalahan kebutuhan teknologi tepat guna
			11. Meningkatkan Kapasitas Inovatif aparat Pemkot melalui Implementasi Inovasi Daerah
			12. Tersedianya relawan berinovasi dari kalangan mahasiswa
		D. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan menengah, aparat Pemkot dan Masyarakat.	13. Terselenggaranya apresiasi inovasi pemudasetiap tahun
			14. Terselenggaranya apresiasi inovasi OPD setiap tahun
		E. Memperkuat kerjasama antar daerah dan daerah dengan pusat	15. Kerjasama antar daerah terjalin
			16. Kerjasama lembaga pusat dan Perguruan

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
			Tinggi terjalin
		F. Melakukan Penyelarasan dengan perkembangan global terkait isu standar, Kekayaan Intelektual (KI),	17. Standar internasional yang diadopsi untuk meningkatkan iklim investasi 18. Terwujudnya kesadaran pentingnya KI (Paten, Merek, Desain, dll)
			19. Terwujudnya inovasi OPD ( <b>Kegiatan Quick Win SPEDANOVA (Urban Inovation)</b> )

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
II	Klaster Industri	A. Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur klaster industri	1. Dokumen Kajian Klaster Industri tersusun dan menjadi acuan
			2. Kelembagaan Pokja spesifik terbentuk dan berfungsi
			3. Rencana Induk Klaster Industri (KI) dilaksanakan
			4. Pelaku klaster industri meningkat
			5. Terjadinya peningkatan nilai tambah dalam setiap klaster spesifik
		B. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung Iptekin/litbangyasa industri	6. Terbangunnya kelembagaan klaster industri spesifik
			7. Meningkatnya Jumlah fasilitas litbangyasa dan berfungsi
		C. Menumbuhkembangkan kolaborasi Iptekin bagi pengembangan klaster industri	8. Klaster industri mengadopsi Iptekin dengan kerjasama dengan beberapa kementerian/lembaga
		D. Meningkatkan budaya inovasi khususnya dilingkungan klaster industri spesifik	9. Meningkatnya kapasitas inovatif sdm pelaku klaster industri spesifik melalui pelatihan <sup>2</sup>
			10. Terselenggaranya Lomba Klaster Industri spesifik
			11. Terselenggaranya Lomba Krenova
		E. Meningkatkan rantai nilai klaster industri	12. Meningkatnya jumlah pelaku dalam klaster industri spesifik
		F. Mengembangkan produk klaster industri yang berwawasan lingkungan dan berstandar	13. Meningkatnya jumlah produk yang ramah lingkungan
			14. Meningkatnya jumlah produk yang berstandar

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
III	Jaringan Inovasi	A. Mempersiapkan berbagai kebijakan untuk pembangunan Kawasan Spesifik/ <i>Techno park</i>	1. Dokumen kajian Kelayakan <i>Techno park</i> tersusun dan menjadi acuan
			2. Tersedianya dokumen Masterplan Techno Park
			3. Tersedianya dokumen DED Techno Park
			4. Tersedianya Penetapan Lokasi
			5. Telecenter/BLC
			6. Kelembagaan techno park terwujud (9 kriteria)

	B. Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan Iptekin /litbangyasa di Kawasan Spesifik/Techno park	7. kelembagaan litbangyasa mampu memasok Iptekin kepada masyarakat dan UMKM
		8. Meningkatnya aksesibilitas layanan litbangyasa kepada masyarakat dan UMKM
		9. Meningkatnya kapasitas inovatif UMKM
		10. Publikasi hasil riset Universitas Kristen Satya Wacana yang dimanfaatkan oleh masyarakat
	C. Menumbuhkembangkan kerjasama dan jaringan inovasi	11. Jumlah kerjasama IPTEK dengan Perguruan Tinggi
	D. Mendorong budaya inovasi	12. Pengembangan muatan pembelajaran inovasi kepada masyarakat
E. Keterpaduan Jaringan Inovasi	13. Tergabungnya kawasan Techno park Salatiga kedalam organisasi asosiasi	
F. Penyelarasan Global Jaringan Inovasi	14. Terselenggaranya forum2 IPTEKIN ditingkat Regional/Nasional/Internasional	

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
IV	Teknopreneur	A. Mengembangkan kebijakan Insentif dan pembiayaan	1. Terbitnya kebijakan insentif untuk pengusaha pemula
			2. Pemanfaatan Pembiayaan bisnis Inovatif non Pemerintah (crowd funding)
		B. Memperkuat kelembagaan pusat inovasi yang memiliki peran sbg inkubator dan BDSP untuk pengembangan UMKM dan teknopreneur baru	3. Terbentuk dan berfungsinya kelembagaan inkubator teknologi yang memberikan layanan inkubasi
			4. Terbentuk dan berfungsinya layanan BDSP (Business Development Service Provider)
			5. Terselenggaranya <i>Technopreneurship Camp</i> secara berkala
		C. Mengembangkan interaksi antara penghasil Iptekin dengan UMKM dan teknopreneur	6. Terwujudnya kerjasama antara penghasil Iptekin dengan UMKM/masyarakat dan menghasilkan Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)
			7. Terwujudnya kerjasama antara penghasil Iptekin dengan UMKM/masyarakat dan menghasilkan UKM Inovatif
			8. Meningkatnya permintaan perizinan bagi pelaku usaha mikro
			9. Terselenggaranya forum temu bisnis dan kerjasama antar penghasil Iptekin dengan UMKM serta lembaga pembiayaan.
		D. Membangun budaya inovasi di kalangan perguruan tinggi dan pemuda	10. Berkembangnya kurikulum teknopreneur di Pendidikan Tinggi dan pendidikan vokasi
		E. Mengembangkan jenis usaha potensial baru yang inovatif	11. Tersedianya kajian potensi/prospek bisnis sebagai acuan pengembangan usaha baru dalam klaster industri spesifik
		F. Penyelarasan perkembangan Global produk Teknopreneur	12. Berkembangnya produk hasil inkubasi yang memiliki standar
			13. Terselenggaranya Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif

No	Pilar Prakarsa Penguatan SIDA	Kerangka Kebijakan Inovasi	Kondisi SIDA Yang Akan Dicapai (2017-2022)
V	Tematik Daerah	A. Mengembangkan Kerangka Umum Tematik daerah	1. Tersedianya dokumen rencana induk Penataan wajah kota, penataan RTH sebagai RPK sebagai acuan
		2. Tersedianya dokumen rencana induk penataan RTH sebagai RPK sebagai acuan	
		3. Tersedianya dokumen rencana induk TIK sebagai acuan	
		B. Meningkatkan kapasitas dan peran lembaga Iptekin dalam menangani masalah Tematik daerah	4. Terselenggaranya Forum Tematik daerah secara berkala
		5. Meningkatnya peran lembaga Iptekin dalam mendukung kebutuhan dasar masyarakat.	
		C. Meningkatkan Interaksi antara lembaga Iptekin dengan pemda dan masyarakat dalam menangani masalah Tematik daerah	6. Terwujudnya kerjasama dalam penyediaan fasilitas air siap minum
		7. Terwujudnya kerjasama penataan kota berwawasan lingkungan	
		8. Terwujudnya kerjasama dalam pengembangan RPK	
		9. Terwujudnya kerjasama dalam pengembangan TIK	
		D. Membangun budaya inovasi	10. Terwujudnya budaya hidup sehat di kalangan masyarakat melalui sosialisasi
		11. Meningkatnya kapasitas komunitas kreatif melalui pelatihan dll	
		12. Meningkatnya budaya TIK di masyarakat dan Pemkot terkait e comerce maupun pelayanan berbasis TIK	
		13. Terselenggaranya Apresiasi Inovasi Tematik secara berkala	
		E. Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan	14. Tersedianya kajian Kota Cerdas sebagai acuan pengembangan kota
		F. Penyelarasan perkembangan global	15. Meningkatnya produk2 lokal yang terstandart terkait dengan kebutuhan dasar
		16. Terselenggaranya forum2 terkait Tematik secara berkala.	

**Strategi Dan Arah Kebijakan**

---

Untuk mencapai visi Pembangunan Kota Salatigatahun2017-2022 yaitu “Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”, maka Pemerintah Kota Salatiga mengusung 9 (sembilan) Misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, mewujudkan SDM yang handal dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan keluarga berencana
3. Meningkatkan ketentraman, ketertiban dan kondusifitas wilayah
4. Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan
5. Meningkatkan kualitas pelayanan air bersih, sanitasi dan lingkungan permukiman kota
6. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada Usaha Menengah, Kecil dan Mikro.
7. Meningkatkan kerjasama, daya saing daerah dan daya tarik investasi dan memperluas akses lapangan pekerjaan.
8. Meningkatkan kesejahteraan sosial, kesetaraan gender dan perlindungan anak.
9. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

**Misi4, 6 dan 9** memiliki keterkaitan yang erat dalam pengembangan tema SIDa. Dalam bab 3 Tantangan dan Peluang, isu strategis dibagi dalam 3 kelompok besar terkait dengan pemberdayaan masyarakat, peningkatan pelayanan publik serta peningkatan infrastruktur dan layanan dasar. Untuk menjawab isu strategis tersebut ditetapkan strategi dan arah kebijakan terkait dengan penguatan sistem inovasi daerah meliputi:

**1. Penguatan sistem inovasi Kota Salatiga difokuskan untuk menghasilkan dampak strategis dengan tujuan :**

- (1) Berkembangnya ekosistem yang kondusif bagi kreativitas-keinovasian;

- (2) Meningkatnya nilai tambah (produktivitas) dari potensi khas industri unggulan;
- (3) Berkembangnya kapasitas inovatif daerah dan sentra pertumbuhan baru;
- (4) Berkembangnya bisnis-bisnis inovatif;
- (5) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar rakyat dan daya dukung pembangunan Salatiga yang berkelanjutan.

**2. Pedoman umum bagi arah kebijakan, digunakan kerangka kebijakan inovasi:**

- (1) Memperbaiki iklim/lingkungan bagi berkembangnya inovasi dan bisnis;
- (2) Meningkatkan daya dukung penyediaan teknologi/inovasi dan kemampuan pengguna teknologi/inovasi;
- (3) Memperbaiki keterkaitan/interaksi, jaringan dan pelayanan yang berbasis pengetahuan/teknologi;
- (4) Meningkatkan budaya kreatif-inovatif;
- (5) Meningkatkan keterpaduan/koherensi dalam penguatan sistem inovasi; dan
- (6) Meningkatkan penyelarasan sejalan dengan dinamika perkembangan global.

**3. Kerangka Strategis**

Dokumen roadmap penguatan SIDA, akan menjadi bagian dari RPJMD, sehingga kerangka strategisnya harus di rancang untuk mendukung misi misi tertentu sbb. :

- Misi 4

<b>Visi : “Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”</b>				
Misi yang berkaitan dengan penguatan SIDA :				
Misi 4 : Meningkatkan kualitas penataan ruang dan infrastruktur perkotaan yang berwawasan lingkungan				
Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
Memperbaiki wajah kota yang indah dan inovatif	• Terwujudnya infrastruktur kota yang inovatif	• Jumlah penataan infrastruktur inovatif. • Jumlah Ruang publik kreatif	Menerapkan kreatifitas yang mendukung infrastruktur kota.	Memperbaiki Kerangka Kebijakan Inovasi dibidang infrastruktur kota

- Misi 6

Visi : <b>“Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”</b>				
Misi yang berkaitan dengan penguatan SIDA :				
Misi 6 : Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berorientasi pada Usaha Menengah, Kecil dan Mikro				
Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
Meningkatkan daya saing perekonomian melalui pendekatan inovatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya kewirausahaan berbasis teknologi</li> <li>• Terwujudnya klaster UMKM</li> <li>• Terwujudnya jaringan inovasi yang kondusif</li> <li>• Terwujudnya perbaikan ekosistem inovasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi,</li> <li>• Jumlah klaster UMKM yang inovatif</li> <li>• Rasio terwujudnya kawasan spesifik (technopark)</li> <li>• Jumlah kebijakan inovatif</li> <li>• Jumlah inovasi daerah yang mendapat apresiasi</li> <li>• Indeks Inovasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan teknopreneur</li> <li>• Mengembangkan klaster industri</li> <li>• Mengembangkan jaringan inovasi</li> <li>• Memperkuat ekosistem inovasi</li> </ul>	Memperbaiki Kerangka Kebijakan Inovasi dibidang, kewirausahaan, klaster UMKM, Jaringan Inovasi dan ekosistem inovasi.

- Misi 9

Visi : <b>“Salatiga Hati Beriman yang SMART (Sejahtera, Mandiri, dan Bermartabat)”</b>				
Misi yang berkaitan dengan penguatan SIDA :				
Misi 9. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (good governance)				
Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
Meningkatkan layanan publik	Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas	Jumlah layanan publik berbasis TIK	Pengembangan pelayanan public berbasis TIK	Memperbaiki Kerangka Kebijakan Inovasi di bidang layanan publik berbasis TIK

## BAB 6

### RENCANA AKSI

#### PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH MENUJU SMART CITY TAHUN 2017-2022

No	Program	Indikator Program	Kegiatan	Indikator Kegiatan	1	2	3	4	5
1	Program pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah Event Tahunan	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Terlaksananya Gelar Seni tk. Kota SLG Prosesi dan Kirab Budaya Hari Jadi Kota Salatiga, Pergelaran Wayang Kulit 3 Keg, Pergelaran Ketoprak, pergelaran kesenian Rakyat.	V	V	V	V	V
		Partisipasi Even Tk. Nasional dan Regional	Pembinaan Kesenian	Pengiriman Duta Seni TMII; Jateng Fair/EXPO; Even BERSAMA Kedung Sepur; Parade Budaya HUT Prov Jawa Tengah; Pengiriman/Partisipasi Festival/Lomba dan Pentas Seni TK Nasional dan Regional.	V	V	V	V	V

2	Pengembangan Nilai Budaya	Pengelolaan Seni, Cagar Budaya dan Warisan Budaya tak Benda	Pengembangan Nilai dan Geografi Sejarah	Pendaftaran/Investarisasi Cagar Budaya Pengkajian Cagar Budaya, Penetapan Cagar Budaya, Pemeringkatan Cagar Budaya, Lomba Karya Tulis Cagar Budaya, Partisipasi Kemah Budaya tk. Jateng.	V	V	V	V	V
		Lestarinya adat dan tradisi di Kota Salatiga	Pelestarian Adat dan Budaya Daerah	Fasilitasi kegiatan ritual: Suran, Saparan dan Merti Dusun di Wilayah Kota Salatiga	V	V	V	V	V
		Terinventarisasi dan teridentifikasinya Cagar Budaya, Sanggar Seni, Upacara Adat dan Tradisi dan Warisan Budaya tak Benda	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Nilai Budaya Inventarisasi : Cagar Budaya	Inventarisasi : Cagar Budaya, Sanggar Sanggar Seni, Upacara adat dan Tradisi, Warisan Budaya tak Benda	V	V	V	V	V
3	Pengelolaan Program Kekayaan Budaya	Terpeliharanya Keragaman Budaya	Pembinaan Kesenian Daerah	Festival, Lomba Seni Tk Kota Salatiga Lomba : Permainan Tradisional, Dolanan anak, Pertunjukan Rakyat, Keroncong, Macapat, dan Wosan Basa Jawa, Pelatihan Seni Tri dan Seni Pedalangan	V	V	V	V	V
		Dialog Seniman, Budayawan, Penghayat Kepercayaan, terbinanya	Dialog Budaya	Sarasehan; Bahasa dan Budaya Jawa, Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Seni Pedalangan dan Ketoprak	V	V	V	V	V

		Kerukunan dan Persatuan dalam insan budaya							
4	Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Presentase UMKM yang telah mengikuti pameran promosi produk	pengembangan jaringan infrastruktur Usaha mikro kecil dan menengah	Terselenggaranya jaringan infrastruktur bagi UMKM	V	V	V	V	V
5	Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha mikro kecil menengah	Presentase UMKM yang telah mengikuti pameran promosi produk	fasilitasipengembangan sarana promosi hasil produksi	Terlaksananya promosi produk unggulan dan gelar produk UMKM Salatiga Musrenwil, Musrenprov	V	V	V	V	V
6	Program pengembangan sistem pendukung bagi usaha mikro kecil dan menengah	Presentasi Usaha Mikro kecil menengah yang dibina	Pengembangan sarana prasarana produk usaha mikro kecil menengah	Terlaksananya promosi/pemasaran produk UMKM dan peningkatan motivasi usaha di pasar	V	V	V	V	V
7	Program pengembangan sistem pendukung bagi usaha mikro kecil dan menengah	Presentasi Usaha Mikro kecil menengah yang dibina	Penyelenggaraan pembinaan industri rumah tangga, industri kecil dan menengah	Terlaksananya fasilitasi sertifikat halal bagi UMKM Kota Salatiga	V	V	V	V	V
8	Program pengembangan industri kecil dan menengah	Persentase industri kecil dan menengah	Fasilitasi kepemilikan hak atas kekayaan intelektual bagi industri kecil dan menengah	terfasilitasinya kepemilikan hak kekayaan intelektual bagi industri kecil dan menengah	V	V	V	V	V

9	Program pengembangan industri kecil dan menengah	Persentase industri kecil dan menengah	Fasilitasi kerjasama kemitraan industri mikro kecil dan menengah dengan swasta	Terpromosikannya produk IKM Salatiga melalui program pameran Dekrasnas/Dekrasnasda	V	V	V	V	V
10	Program peningkatan kemampuan teknologi industri	Persentase IKM yang telah memenuhi standar kelayakan produksi	Perluasan penerapan SNI untuk produk IKM manufaktur	Tersosialisasinya penerapan SNI untuk produk IKM Manufaktur	V	V	V	V	V
11	Pengembangan sentra-sentra industri potensial	Persentase IKM yang memiliki ijin usaha industri kecil melalui sertifikat halal	penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	Terlaksananya pengembangan sistem informasi industri	V	V	V	V	V
12	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	Persentase efisiensi perdagangan dalam negeri	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk potensi ekspor	Terlaksananya pameran produk unggulan Salatiga : Inakraf, TEI, Apeksi, dan pameran luar jawa	V	V	V	V	V
13	Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	persentase investor berskala nasional	Peningkatan fasilitasi terwujudnya kerjasama strategis antara usaha besar dan kecil menengah	Terselenggaranya fasilitasi pemerintah dalam rangka kemitraan antara UMKM Tingkat Kota dengan provinsi atau nasional	V	V	V	V	V
14	Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	Persentase investor berskala nasional	Terselenggaranya pameran investasi	Terselenggaranya pameran investasi Regional dan nasional	V	V	V	V	V
15	Program perlindungan konservasi alam	Persentase sumber-sumber air yang dilindungi	Pengendalian dampak perubahan iklim	Terlaksananya Launcing kampung Iklim	V	V	V	V	V

16	Program peningkatan kualitas akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Persentase tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup	Terlaksananya sosialisasi program sekolah adiwiyata, Terlaksananya lomba adiwiyata	V	V	V	V	V
17	Program peningkatan kualitas akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup	Persentase tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga dan melestarikan lingkungan	Peningkatan edukasi dan komunikasi masyarakat di bidang lingkungan hidup	Jumlah kunjungan ke sekolah adiwiyata	V	V	V	V	V
18	Pogram pengelolaan Ruang terbuka hijau	Persentase ruang terbuka hijau	Penataan RTH	Data kunjungantaman kota sebagai media rekreasi dan edukasi	V	V	V	V	V
19	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Persentase pengurangan sampah	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah	Meningkatnya cakupan layanan pengurangan S3RT dilingkungan dunia usaha (salatiga jemput sampah )	V	V	V	V	V
20	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Persentase pengurangan sampah	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan sampah	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah berbasis 3R, kelompok davis sahabat sampah " Mpok Dawis", TPS Plus2 sebagai unit layanan sampah	V	V	V	V	V
21	Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan	Persentase penangan sampah	Penerapan teknologi tepat guna persampahan	Meningkatnya proses pemilahan sampah baru menjadi rumah dan mesin kompos di TPA ngronggo ton/tahun	V	V	V	V	V

22	Program peningkatan pelayanan angkutan	Persentase sarana prasarana angkutan	Pengembangan sarana prasarana pelayanan dan jasa angkutan BTS	Terlaksananya BTS (Bus Sistem Transport)	V	V	V	V	V
23	Program pembangunan sarana prasarana perhubungan	Persentase sarpras perhubungan	Pembangunan halte bus, taxi gedung terminal	Terbangunnya Terminal tipe C	V	V	V	V	V
24	Program pembangunan sarana prasarana perhubungan	Persentase sarpras perhubungan	Pembangunan halte bus, taxi gedung terminal	Terbangunnya terminal angkot	V	V	V	V	V
25	Program pembangunan sarana prasarana perhubungan	Persentase sarpras perhubungan	Penataan MRLJ Jl. Jendral Sudirman	Terlaksananya kegiatan penataan MRLJ (Manajemen Rekayasa Lalu Lintas) Jl. Jendral Sudirman	V	V	V	V	V
26	Program pembangunan sarana prasarana perhubungan	Persentase sarpras perhubungan	Pengadaan Air Traffic Control sistem	Terlaksananya pengembangan ATC (Air Traffic Control sistem)	V	V	V	V	V
27	Program pelayanan perizinan terpadu	Cakupan perizinan online	Pembinaan penyelenggaraan perizinan online	Terseleenggaranya pelayanan perizinan online	V	V	V	V	V
28	Program peningkatan promosi dan peningkatan investasi	Pencapaian realisasi investasi	Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	Terimplementasikannya pencapaian target realisasi investasi sesuai ketentuan	V	V	V	V	V

29	Progran Penataan Ruang	Cakupan pengendalian pemanfaatan ruang	Aplikasi Web Informasi Tata Ruang (Sistem Informasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang)	Sitem Informasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang	V	V	V	V	V
30	Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Cakupan Data Pemuda	pendataan Potesi Kepemudaan	Tersedianya Database Kepemudaan	V	V	V	V	V

WALIKOTA SALATIGA,

ttd

YULIYANTO